

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal</i>
Gambar 2. 1 Benalu Kopi (<i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb.)	7
Gambar 2. 2 Stuktur Senyawa Flavonoid	11
Gambar 2. 3 Struktur Kuersetin (Anggraito et al., 2018)	13
Gambar 3. 1 Bagan alir preparasi dan ekstraksi metanol daun (<i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb.)	28
Gambar 3. 2 Bagan alir Isolasi dari Sampel Hasil Ekstraksi	29
Gambar 3. 3 Bagan alir Asetilasi Senyawa Hasil Ekstraksi	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Kualitatif Identifikasi Senyawa Flavonoid dengan Pereaksi (a) Larutan sebelum direaksikan (b) Larutan setelah direaksikan	33
Gambar 4. 2 Hasil KLT Pendahuluan Ekstrak Kental Daun Benalu Kopi (<i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb.) dengan perbandingan eluen n-heksan : etil asetat dari kiri ke kanan (10:0, 9:1, 8:2, 7:3, 6:4, 5:5, 4:6, 3:7, 2:8, 1:9, 0:10)	35
Gambar 4. 3 Hasil KLT Pendahuluan Ekstrak Kental Daun Benalu Kopi (<i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb.) dengan perbandingan eluen etil asetat : etanol dari kiri ke kanan (10:0, 9:1, 8:2, 7:3, 6:4, 5:5, 4:6, 3:7, 2:8, 1:9, 0:10)	35
Gambar 4. 4 Pola Noda KLT antara Kuersetin dan Fraksi Non Polar n-heksan : etil asetat (F4, F5, F6, F7, F8, F9) Hasil KVC dari Isolat Daun Benalu Kopi (<i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb.) dengan menggunakan eluen n-heksan : etil asetat (1:1)	38
Gambar 4. 5 Pola Noda KLT Fraksi Polar dari kiri ke kanan (F12, F13, F14, F15, F16, F17, F18, F19, F20, F21, F22) Hasil KVC dari Isolat Daun Benalu Kopi (<i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb.) dengan menggunakan eluen n-heksan : etil asetat (1:1)	39
Gambar 4. 6 Pola Noda KLT Fraksi dari kiri ke kanan F12, F13 dan F14 Hasil KVC dari Isolat Daun Benalu Kopi (<i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb.) dengan menggunakan eluen n-heksan : etil asetat (1:1)	39

Gambar 4. 7 Hasil KLT untuk Pengujian Eluen Terbaik yang digunakan untuk Kromatografi Kolom Gravitasi dengan Perbandingan N-heksan : Etil asetat dari kiri ke kanan (a) 1:1 (b) 1:2 (c) 1:3 (d) 1:4 (e) 1:5	41
Gambar 4. 8 Hasil KLT dari Pemisahan Menggunakan Kromatografi Kolom Gravitasi (KKG) Fraksi dari kiri ke kanan (F15, F16, F17, F18, F19, F20, F21, F22, F23,24, F25).....	42
Gambar 4. 9 Hasil KLT Lanjutan Isolat Flavonoid Indikasi Kuersetin sebelum dan sesudah asetilasi menggunakan perbandingan eluen dari kiri ke kanan (a) n-heksan : etil asetat (1:1) (b) etil asetat : etanol (7:2)	45
Gambar 4. 10 Hasil KLT dengan eluen n-heksan : etil asetat (1:1) antara kuersetin dengan hasil kromatografi kolom gravitasi (KKG) dengan fraksi dari kiri ke kanan (F1, F5, F10, F15, F20, F25, F30, F35, F40, F45, F50, F55, F60)	47
Gambar 4. 11 Hasil KLT Fraksi dari kiri ke kanan 42,43,44,45, dan 46 dengan eluen n heksan : etil asetat (1:3).....	48
Gambar 4. 12 Spekterun FTIR dari Isolat Flavonoid Indikasi Kuersetin.....	49
Gambar 4. 13 Spekterun FTIR dari Isolat Flavonoid Indikasi Kuersetin Terasetilasi	50
Gambar 4. 14 Mekanisme Reaksi Kimia yang Terjadi antara Kuersetin dan Asetat Anhidrat.....	51
Gambar 4. 15 Hasil dari Uji Kelarutan Antara Isolat Flavonoid Indikasi Kuersetin Terasetilasi dan Kuersetin Murni Terhadap Air (a) Proses Kelarutan pada 10 mL air, isolat larutan berwarna gelap dan kuersetin larutan berwarna kuning (b) Hasil Penyaringan setelah Uji.....	53
Gambar 4. 16 Muatan pada Setiap Atom pada Stuktur Kuersetin	60